

PENGARUH INVESTASI REKSADANA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT DAN PENDAPATAN NASIONAL

Ni Nyoman Emy Kesuma Dewi

S1 Akuntansi, Universitas Udayana, Kampus Bukit, Jl. Raya Kampus Unud Jimbaran 80361

e-mail: emykusuma24@gmail.com

ABSTRAK

Investasi menjadi salah satu cara mengelola dana yang dimiliki masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi dapat dilakukan oleh siapa saja baik masyarakat ekonomi menengah keatas maupun masyarakat ekonomi menengah kebawah. Terdapat banyak jenis investasi yang populer di Indonesia, namun yang banyak digunakan dan cenderung mudah dijalankan adalah jenis investasi pasar modal dengan instrument yang digunakan yaitu reksadana. Investasi reksadana adalah investasi dengan menghimpun dana dari pemilik modal dan dikelola oleh manajer investasi. Berdasarkan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, penulis mengumpulkan data melalui jurnal, artikel, dan makalah yang selanjutnya disaring kemudian dianalisis. Dari penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa investasi reksadana merupakan investasi yang sesuai dengan seluruh lapisan masyarakat. Memulai investasi reksadana dapat dilakukan dengan menginvestasikan dana minimal Rp100.000. Dari dana tersebut imbalan yang dihasilkan bisa mencapai keuntungan 4-10% dari dana yang ditanam oleh pemilik modal. Reksadana memiliki tingkat likuiditas yang tinggi serta memberikan *return* diatas deposito, sehingga risiko kehilangan dana relatif kecil dan keuntungan pemilik modal lebih besar. Dana yang diinvestasikan pemilik modal digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan tujuan meningkatkan produksi dan menambah tenaga kerja. Dalam hal ini masyarakat memiliki peluang untuk mendapat pekerjaan sehingga pendapatannya tidak hanya berasal dari keuntungan investasi tetapi juga melalui gaji yang didapat. Oleh karena itu, investasi memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara tidak langsung juga meningkatkan pendapatan negara yang dikenal dengan nama Produk Domestik Bruto (PDB).

Kata Kunci: *investasi reksadana, seluruh masyarakat, pendapatan*

1. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak kekayaan alam. Wilayahnya yang luas mampu menghasilkan beragam jenis hasil alam, pertanian, perkebunan, pertambangan, perminyakan, hingga hasil laut yang melimpah. Dengan banyaknya hasil alam menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara ekspor produk mentah yang telah dikenal di mancanegara. Namun, kondisi tersebut masih belum mampu menjaga dan meningkatkan kestabilan dan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Mereka yang melakukan ekspor adalah orang-orang yang memiliki kemampuan dalam bidang tersebut sedangkan orang-orang yang tidak memiliki kemampuan dalam bidang ekspor dan pengelolaan sumber daya alam akan sulit terjun ke dunia tersebut. Selain lemahnya kemampuan masyarakat, kecanggihan teknologi yang terus mengalami perkembangan juga membuat masyarakat enggan untuk melakukan kegiatan tersebut ditengah lemahnya Pendidikan masyarakat dalam menggunakan teknologi.

Memasuki era digitalisasi di Indonesia yang dimulai sekitar tahun 1990-sekarang membuat hampir seluruh kegiatan masyarakat menggunakan teknologi, tak terkecuali dalam perekonomian. Kegiatan masyarakat yang dewasa ini sangat dipengaruhi oleh teknologi salah satunya adalah investasi. Sejak pandemi muncul di Indonesia awal tahun 2020 lalu membuat kegiatan ekspor-impor menjadi terganggu, hal ini dikarenakan hampir seluruh jalur perdagangan baik jalur laut, darat maupun udara ditutup oleh pemerintah. Oleh karena itu banyak masyarakat yang mulai beralih memanfaatkan teknologi dengan melakukan investasi. Walaupun kegiatan investasi sudah ada sejak tahun 90an dan telah banyak yang melakukan investasi tetapi masih belum sebanyak sekarang. Di era digitalisasi ini, bukan hanya pebisnis ataupun orang tua saja yang melakukan investasi melainkan anak remaja SMA hingga Mahasiswa juga ikut belajar dan melakukan investasi.

Investasi merupakan kegiatan penanaman modal oleh pemilik modal (Investor). Pada masa pandemi, investasi juga dapat diartikan sebagai salah satu cara untuk mengelola uang (dana) yang dimiliki masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Kegiatan investasi ini tidak hanya sekedar memberikan modal kepada perusahaan yang memerlukan dana, tetapi juga dapat berupa tabungan, deposito, dan asuransi. Kegiatan menginvestasikan dana dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat baik masyarakat ekonomi menengah keatas maupun ekonomi menengah kebawah. Masyarakat dari berbagai kalangan dapat melakukan investasi tergantung dari investasi yang dilakukan dan dalam bentuk apa dana yang dimiliki tersebut di investasikan. Dimasa pandemic Covid-19 yang telah melanda

Indonesia sejak awal tahun 2020 tidak menurunkan minat masyarakat untuk melakukan investasi. Pandemi yang melanda Indonesia membuat pendapatan masyarakat menurun dan ada beberapa pekerja yang harus kehilangan pekerjaan. Dalam kondisi ini investor harus bijak memilih dan memilah investasi jenis apa yang akan dilakukan serta instrumen apa yang akan digunakan dalam berinvestasi.

Dikutip dari laman resmi Otoritas Jasa keuangan, investasi merupakan penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan, sekaligus pengawsan dalam penanaman modal untuk memperoleh leuntungan. Pengendalian investasi melibatkan sejumlah pihak yang masing-masing mempunyai fungsi dan tanggung jawab yang sesuai dengan spesialisinya. Walaupun demikian, apapun kegiatan yang dilakukan tidak akan terlepas dari sebuah tantangan dan risiko.

Seperti halnya kegiatan perekonomian lainnya, berinvestasi juga memiliki risiko yang harus dihadapi investor dikemudian hari seperti naik turunnya suku bunga, naik turunnya harga pasar, kesulitan melakukan likuiditas, perubahan valuta asing, dan masih banyak lagi risiko lainnya. Seorang investor harus mampu mengatasi permasalahan tersebut. Sebelum memulai investasi, hal pertama yang harus dipahami adalah risiko dikemudian hari dan strategi investasi agar dapat meminimalisir risiko.

2. Literatur dan Pengembangan Hipotesis

Di era digitalisasi, investasi menjadi salah satu cara mengelola dana yang dimiliki masyarakat dengan tujuan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi reksadana menjadi salah satu jenis investasi yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia. Menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, pasal 1 ayat (27) menjelaskan bahwa, reksadana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemilik modal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Terdapat banyak jenis investasi reksadana, yaitu reksadana pendapatan tetap, reksadana dana campuran, reksadana pasar uang, reksadana terproteksi, reksadana dana index, dan reksadana saham. Investasi reksadana dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk memutar uang dan mengembangkan uang. Melalui uang yang diinvestasikan akan mendapatkan keuntungan berupa bunga yang menambah dana investasi sedikit demi sedikit.

Investasi reksadana dijadikan sebagai pelatihan sekaligus faktor pendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

2.1 Hubungan Investasi Reksadana dengan Ekonomi Masyarakat

Investasi reksadana merupakan salah satu investasi yang memiliki banyak peminat karena minimnya modal yang dibutuhkan. Berkurangnya pendapatan masyarakat yang dikarena oleh banyak pekerja yang di PHK akibat adanya pandemi Covid-19 dari tahun 2020 yang lalu membuat masyarakat memilih berinvestasi dengan modal yang sedikit dengan keuntungan yang memadai. Disamping itu, sudah banyak ahli yang menyebutkan bahwa investasi adalah salah faktor yang bertanggung jawab dalam pertumbuhan ekonomi. Ketika masyarakat melakukan investasi maka suatu perusahaan atau usaha mikro dapat meminjam data tersebut guna meneruskan dan mengembangkan usaha yang dimiliki, semakin besar usaha perusahaan maka akan semakin banyak pula tenaga kerja yang dibutuhkan. Sehingga secara tidak langsung perusahaan akan membuka lapangan perkerjaan untuk mereka yang membutuhkan pekerjaan. Jadi selain masyarakat mendapat keuntungan dari investasi reksadana, masyarakat juga memiliki peluang untuk bekerja kembali sehingga pendapatan masyarakat berasal dari dua sumber.

2.2 Hubungan Investasi Reksadana dengan Pendapatan Nasional

Reksadana adalah instrument investasi jenis pasar modal yang pengelolaan dananya dilakukan oleh manajer investasi. Banyak yang mengatakan bahwa reksadana adalah jenis investasi yang digunakan sebagai pelatihan untuk melakukan investasi secara riil atau investasi yang lebih besar. Investasi reksadana dijadikan sebagai salah satu faktor yang mendorong pembangunan nasional yaitu dengan meningkatkan pendapatan nasional. Secara sederhana reksadana dengan pendapatan nasional memiliki hubungan yang positif yaitu dengan Produk Doestik Bruto (PDB). Ketika investasi reksadana naik maka PDB juga akan meningkat, dan begitu sebaliknya jika investasi reksadana menurun maka PDB juga cenderung menurun. Hal ini dikarenakan, saat investor melakukan reksadana dan mendapatkan keuntungan pemerintah dapat mengenakan pajak yang menambah pendapatan negara dari segi perpajakan.

3. Metode Penulisan

3.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Metode kuantitatif dipilih penulis karena situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara atau observasi langsung yang disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19. Penulis melakukan pencarian melalui internet mengenai topik-topik bahasan yang sesuai dengan tema dan judul penelitian. Kemudian, penulis mengumpulkan data informasi dari laman web, jurnal, artikel dan beberapa hasil penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dipilah kembali dan mengambil informasi yang sesuai dengan kondisi investasi reksadana, pertumbuhan ekonomi masyarakat, dan peningkatan pendapatan nasional.

3.2 Analisis Data dan Hasil

Berdasarkan data informasi yang dikumpulkan melalui metode penelitian kualitatif didapatkan hasil bahwa reksadana adalah investasi dengan menggunakan modal yang sedikit. Memulai investasi reksadana dapat dilakukan dengan menginvestasikan dana minimal Rp100.000. Dari dana yang ditanamkan, pemilik modal mendapat imbalan yang dihasilkan bisa mencapai keuntungan 4-10% dari dana yang ditanam oleh pemilik modal. Reksadana memiliki tingkat likuiditas yang tinggi serta memberikan *return* diatas deposito. Modal yang sedikit menjadikan investasi reksadana memiliki risiko kehilangan dana relative kecil dan keuntungan pemilik modal lebih besar. Dana yang diinvestasikan pemilik modal digunakan perusahaan peminjam modal untuk mengembangkan usaha yang dimiliki dengan tujuan dapat meningkatkan produksi dan menambah tenaga kerja. Perusahaan yang dapat mengembangkan usahanya dan menambah produksi akan membuka lapangan perkerjaan untuk mendorong tercapainya tujuan tersebut. Masyarakat memiliki peluang untuk mendapat pekerjaan, sehingga pendapatan masyarakat tidak hanya berasal dari keuntungan investasi saja melainkan juga melalui gaji yang diperoleh. Oleh karena itu, investasi memiliki peluang untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara tidak langsung juga meningkatkan pendapatan negara yang disebut Produk Domestik Bruto (PDB) karena investasi memiliki hubungan yang positif dengan pendapatan nasional.

4. Diskusi, dan Simpulan

4.1 Diskusi

Berdasarkan beberapa sumber yang digunakan untuk menunjang penyusunan paper ini, penulis merasa bahwa investasi merupakan salah satu faktor yang mendorong peningkatan

pendapatan baik pendapatan masyarakat maupun pendapatan negara. Di masa pandemi Covid-19, masyarakat masih dapat melakukan investasi yaitu dengan menggunakan reksadana karena kecilnya modal yang harus dikeluarkan. Dengan modal reksadana yang kecil dana masyarakat tidak akan habis hanya untuk berinvestasi tetapi masih bisa di bagi untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Reksadana memiliki keuntungan yang besar sehingga pendapatan masyarakat yang berinvestasi akan meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, hal ini juga berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan negara. Jika masyarakat banyak menggunakan reksadana maka lapangan pekerjaan menjadi luas, produksi menjadi banyak, dan investor asing juga bisa memamkan modal di Indonesia. Berdasar ini lah penulis memilih judul “Pengaruh Investasi Reksadana Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat dan Pendapatan Nasional”.

4.2 Implikasi Teoritis dan Praktis

Implikasi teoritis dan praktis dari penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Implikasi Teoritis

Di era digitalisasi ini, investasi menjadi salah kegiatan yang berguna untuk memanfaatkan penggunaan teknologi. Dengan berinvestasi masyarakat diharapkan tidak hanya mendapat keuntungan berupa penambahan modal saja melainkan juga memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi dengan baik. Reksadana dijadikan sebagai investasi sederhana yang membantu masyarakat pemula memahami investasi dan dijadikan sebagai alat pelatihan. Berdasarkan beberapa analisis yang dilakukan oleh ahli menyebutkan bahwa investasi menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya pendapatan masyarakat dan pendapatan nasional.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh masyarakat untuk mengetahui pentingnya investasi reksadana sebagai penunjang perbaikan ekonomi masyarakat. Reksadana telah terbukti mampu memberikan keuntungan besar dari penanaman modal yang sangat terjangkau oleh seluruh kalangan masyarakat.

4.3 Kesimpulan

Investasi merupakan salah satu cara menyimpan dan mengelola dana yang dimiliki. Mulai munculnya pandemic Covid-19 di tangan perkembangan Era Digitalisasi, membuat masyarakat memilih melakukan investasi untuk dapat mengelola uang mereka agar berguna disama yang akan datang. Dewasa ini masyarakat cenderung menggunakan investasi pasar uang dengan instrument yang digunakan adalah reksadana. Masyarakat memilih menggunakan

reksadana karena modal yang digunakan sangat kecil dengan keuntungan yang diperoleh diatas deposito. Dengan modal kecil, kemungkinan risiko kehilangan sangat kecil dan tingkat likuiditas tinggi. Ketika investor banyak perusahaan menjadi mudah meminjam dana untuk mengembangkan usahanya dan membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat/investor yang membutuhkan pekerjaan. Berdasarkan beberapa sumber menyebutkan hal ini akan akan berpengaruh untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan nasional. Investasi reksadana sudah diawasi oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK) sehingga keamanan reksadana akan terjamin.

4.4 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, proses penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Sehingga hasil dari penelitian ini masih belum sempurna dan masih perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak bisa melakukan penelitian secara kuantitatif sehingga data mentah yang diperoleh sangat terbatas
2. Sulit untuk menemukan data pengguna investasi reksadana yang akurat karena data pengguna sangat jarang di publikasi secara transparan
3. Dalam beberapa proses pengumpulan data melalui studi pustaka ada beberapa informasi yang memiliki pendapat-pendapat yang berbeda.

5. Daftar Pustaka

- Ain', N. N. (n.d.). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *Al-tsamam*(Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan), 162-169.
- Anonim. (n.d.). *Kenapa Reksadana Pasar Uang Lebih Menguntungkan?*
<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/kenapa/reksadana/pasar/uang/lebih/menguntungkan>
- Anonim. (n.d.). *Modal Kecil Untung Besar? Pilih Reksadana Pasar Uang Aja!*
<https://www.cimbniaga.co.id/id/inspirasi/perencanaan/modal-kecil-untung-besar-pilih-reksadana-uang-aja>
- Astuti, P. W. (2018). Analisis Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonimi. *Jurnal Ilmiah*(Studi Pada 33 Procinsi di Indonesia), 1-11.
- Cermati.com. (2020). Belajar Investasi Reksa Dana Saham dengan Modal Rp100 ribu, Mau?
- Egalogin. (2013). *Memahami Jenis-Jenis Reksa Dana Yang Tepat*. Retrieved from <https://reliance-investasi.com/?p=692>

Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Masyarakat di provinsi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, Vol. 3, 29-50.

Yanuar, A. B. (2016). Ekonomi Indonesia Cerah, Investasi Reksa dana Bersinar.